



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 10498-10508

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi Pada PT. Woo Shin Garment Indonesia Kabupaten Sukabumi

Shofiyah. N.Y. Tasman^{1✉}, Susi Hambani², Maria Magdalena Melani³,

Akuntansi Universitas Djuanda

Email: shofiyah.nuryahya@unida.ac.id^{1✉}

Abstrak

Sistem informasi merupakan sistem perusahaan yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasional produksi setiap harinya. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan baik dan benar agar efektif dan efisien terhindar dari hal-hal menghambat proses produksi. Riset ini memakai teknik perkiraan kualitatif melalui studi kasus. Untuk teknik mengumpulkan informasi yang dipakai berupa interview, dokumentasi serta observasi. Hasilnya riset menggambarkan sistem akuntansi aktivitas produksi pada PT. Woo Shin Garment Indonesia Kabupaten Sukabumi cukup memadai. Unsur-unsur sistem akuntansi aktivitas produksi telah dilaksanakan oleh seluruh fungsi dan penetapan oleh perusahaan ditopang melalui adanya penertiban dokumen yang otorisasinya oleh pihak terkait berkuasa. Adapun hasil reject produksi yang terjadi dikarenakan human eror yang bisa diperbaiki sehingga kualitas produk aman untuk ekspor dan target produksi tercapai.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Aktivitas Produksi

Abstract

Information systems are business tools that are essential to the daily functioning of manufacturing and production processes. Things that impede the manufacturing process are avoided by an accounting information system that is done appropriately and effectively to make it effective and efficient. This study combines a case study methodology with a qualitative approach. Three techniques of gathering data were employed: observation, documentation, and interviews. The study's findings demonstrate how well-suited PT. Woo Shin Garment Indonesia Sukabumi Regency's production activity accounting system is. All departments have adopted the production activity accounting system's components, which have been decided upon by the business and backed by the creation of forms approved by relevant authorities. Human mistake is the cause of production rejections, however it is possible to fix this problem and meet production goals while maintaining product quality suitable for export.

Keywords : *System Information Accounting, Production Activities.*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan memerlukan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan perusahaan, terutama sistem informasi; tanpa sistem ini, perusahaan tidak akan bisa mewujudkan pekerjaan pengoperasian sehari-harinya dengan maksimal. Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi untuk mengambil keputusan atau mengendalikan informasi (Syarif, 2019). Decision Support System (DSS) adalah sistem informasi berbasis komputer yang menggunakan model keputusan dan database khusus untuk membantu proses pengambilan keputusan bagi manajerial end users (Dianita dkk, 2018).

Hampir setiap perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki sistem informasi untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Perkembangan sistem informasi sekarang sangat cepat dan pesat, tidak sedikit yang menggunakan sistem informasi untuk membantu kemudahan dalam bekerja. Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah berbasis website, sistem informasi berbasis website ini tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, namun dapat digunakan untuk berdialog dengan data sehingga memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan.

PT. Woo Shin Garment Indonesia Kabupaten Sukabumi adalah perusahaan manufaktur yang harus menerapkan Sistem Akuntansi Produksi dengan baik dan benar sehingga keberlangsungan operasional bisa dijalankan dengan efisien juga efektif. Namun dalam setiap proses produksi, perusahaan sering mengalami masalah yang menyebabkan hasil produksi berkurang. Contohnya adalah pakaian yang rusak selama proses pembuatan dan perlu diperbaiki untuk mencapai kualitas yang diinginkan, yang membutuhkan waktu tambahan untuk memperbaikinya.

Aktivitas produksi yang terjadi pada PT. Woo Shin Garment Indonesia sangat berpengaruh pada hasil yang direncanakan dengan sebaik mungkin yang tidak menyebabkan kegagalan dalam produksi yang akan dijual dan tidak adanya keterlambatan dalam jangka waktu produksi yang telah ditentukan. Hasil produksi produk memiliki hasil yang lebih dari hasil yang akan di ekspor sebagai stock untuk menggantikan reject dan produk tidak bisa diperbaiki masih tinggi sehingga harus menambah produk baru lagi sehingga memerlukan waktu tambahan untuk mengatasi hasil produksi sesuai keinginan hasil ekspor. Dalam satu season produksi selesai selama 3 bulan, maka masalah produksi pun akan terlihat keseluruhan dalam waktu 3 bulan yaitu setelah season berakhir. Di setiap season selalu terdapat produk rusak dimana produk rusak yang sering terjadi berupa rijek noda tidak dapat dan bolong.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan membandingkan penelitian dengan penelitian terdahulu seperti Kirana, (2013) Sistem Akuntansi Dan Siklus Produksi dimana bahwa sistem informasi akuntansi dan siklus produksi merupakan siklus yang krusial bagi perusahaan manufaktur. Siklus ini adalah siklus yang akan menentukan apakah produk yang dihasilkan perusahaan akan dapat menghasilkan profit bagi perusahaan atau akan menimbulkan biaya yang amat besar.

Maka penelitian pun didalam permasalahannya dapat berpengaruh dalam penentuan apakah produk yang dihasilkan perusahaan akan dapat menghasilkan profit bagi perusahaan atau akan menimbulkan biaya yang amat besar. Jika produk dihasilkan dengan baik maka perusahaan pun tidak akan mendapatkan kerugian dan sebaliknya perusahaan akan mendapatkan keuntungan seperti yang telah direncanakan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi Pada PT. Woo Shin Garment Indonesia Kabupaten Sukabumi".

METODE PENELITIAN

Grand Theory

Grand Theory dalam penelitian ini adalah Teori sikap dan perilaku (TRA) adalah deviasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Ini berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang saat melakukan kegiatan (Jogiyanto, 2017). Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat menjadi TAM. Keterhubungan TAM ini dengan penelitian agar dapat menjelaskan faktor-faktor utama yang menjelaskan perbedaan produksi dengan hasil produksi dikarenakan banyaknya kendala yang terjadi pada proses produksi di perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi merupakan organisasi dokumentasi, pencatatan serta pelaporan yang diselaraskan serupa itu dalam tersedia informasi keuangan yang diperlukan oleh manajerial untuk mempermudah pengendalian organisasi (Mulyadi, 2016:14). SIA paling dibutuhkan oleh organisasi yang berkontribusi pada bagian apa saja dikarenakan berperan memberitakan keadaan keuangan organisasi dengan sesuai dan tepat bagi seluruh pihak yang menginginkan. Melalui pemberian informasi yang sesuai dan benar maka pembiayaan operasional bisa ditekan serta dijadikan paling efisien serta efektif. SIA yang baik harus memiliki kriteria aman, rahasia, privasi, integritas dan ketersediaan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Fungsi dari SIA Romney dan Steinbart (2015:3) adalah:

1. Menggabungkan dan merahasiakan informasi berkaitan kegiatan, sumber dan karyawan perusahaan.
2. Mengganti informasi jadi data agar manajerial bisa merancang hingga menilai kegiatan, sumber daya serta karyawan.
3. Memberikan pengarahannya kekayaan serta informasi perusahaan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Berikut ini beberapa komponen SIA dijelaskan diantaranya:

1. Personel dapat mengoperasikan sistem.
2. Pedoman bisa manual ataupun otomatisasi.
3. Informasi prosedur usaha perusahaan.
4. Piranti lunak informasi organisasi.
5. Prasarana teknologi informasi.

Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Bodnar dan Hopwood (2017:4), ada dua kelompok orang yang menggunakan informasi akuntansi: pihak eksternal dan pihak internal. Pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan umumnya masyarakat dianggap sebagai pihak eksternal. Sementara pihak internal terutama manajer memiliki kebutuhan yang berbeda tergantung pada posisi mereka dalam organisasi dan fungsi yang mereka jalankan.

Sistem Produksi

Produksi pada hakikatnya ialah alur menciptakan ataupun menambahkan fungsi waktu, wujud serta posisi atas elemen-elemen operasional agar bisa paling berguna untuk terpenuhinya kepentingan orang banyak. Pemrosesan perubahan wujud elemen produksi itu disebutkan alur operasional. Bukan hanya itu produksi bisa dilihat berdasarkan dua arti ialah menurut teknis serta arti menurut ekonomi. Romney (2012:33) Sistem produksi ialah suatu bagian sistem berasal dari SIA yang berasal pada klasifikasi TPS. Sistem itu merupakan susunan yang mengandung sekumpulan kegiatan usaha serta aktivitas olahan informasi yang memiliki keterkaitan dengan alur dibuatnya suatu barang.

Siklus Produksi

Siklus produksi terdiri dari empat aktivitas dasar.

1. Rancangan barang adalah mendesain suatu barang yang terpenuhinya permintaan pada suatu mutu, tahan dan kegunaan serta secara bersama meminimalisasi pembiayaan operasional.
2. Penjadwalan dalam menggambarkan perencanaan operasional yang efektif dalam terpenuhinya pekerjaan sudah ada serta antisipasi permintaan waktu yang tidak mengakibatkan cadangan barang berlebih.
3. Operasional ialah produksi aktual pada barang berdasar bermacam barang yang diproses dan tingkatan otomatis yang dipakai pada aktivitas operasional.
4. Pembiayaan ialah mendistribusikan data untuk perencanaan, pengawasan dan evaluasi kerja daripada operasional proses. Mendistribusikan pendataan biaya yang benar berkaitan barang untuk dipakai pada penetapan biaya dan penetapan rangkaian produk. Berkumpulnya serta pemrosesan data yang dipakai dalam menjumlahkan cadangan dan penilaian harga dasar penjualan yang bermunculan pada pelaporan keuangan organisasi. Akuntansi pembiayaan memiliki meliputi industri mempunyai rangkaian proses dengan sendirinya, penjumlahan pembiayaan operasional diantaranya terbagi atas elemen yaitu pembiayaan industri dan komersil.

Hubungan Siklus Produksi dengan Siklus Lainnya

1. Interaksi antar peredaran operasional dengan peredaran penjualan, peredaran pendapatan pada riset ini memiliki andil sebagai peredaran yang memberi data mengenai barang order dan peramalan mengenai jumlah jual, data ini dipakai oleh departemen operasional untuk saran tersususnya perencanaan operasional dan kuantitas pada cadangan barang yang dibutuhkan (*inventory level*).
2. Interaksi antar siklus operasional dengan peredaran pembelian departemen operasional andil dalam terkirimnya data mengenai bahan mentah saat data itu tertulis pada suatu surat pembelian.
3. Interaksi antar peredaran operasional dengan sistem manajerial karyawan departemen operasional bisa memberikan data mengenai kuantitas penjumlahan karyawan yang diperlukan untuk sistem SDM ataupun gaji dan untuk balasannya bisa memberi informasi berkaitan tersedianya dari karyawan juga pembiayaan dari karyawan itu.
4. Interaksi antar peredaran operasional dengan peredaran buku besar serta laporan data yang disampaikan pada peredaran buku besar serta laporan ialah data berkaitan dengan pembiayaan pokok operasional.

Sistem Informasi Akuntansi Produksi

1. SIA manual merupakan proses pembukuan tradisional dengan menggunakan dokumen, jurnal, dan buku besar (Hall, 2017:2).
2. SIA sistem komputerisasi ialah rangkaian pencatatan melalui penggunaan dukungan *computery* yaitu berupa file master, file transaksi, file referensi, dan file arsip.

Tabel 1. Analisis Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi

No	Elemen	Prinsip (Mulyadi, 2011:4)
1	Fungsi Terkait Aktivitas Produksi	Fungsi terkait yang sesuai terjaminnya jika tidak ada pengeluaran produk dari organisasi tanpa ada perintah dari pihak terkait.
2	Dokumen dan Alat yang Digunakan oleh Produksi	Dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
3	Pencatatan dan Pelaporan Hasil Output Produksi	Catatan akuntansi digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
4	Tahapan Proses Produksi	Tahapan proses produksi saling berkaitan melalui maksud untuk memperoleh barang dari barang mentah sampai jadi produk siap jual.
5	<i>Flowchart</i>	Bagan alur yang menggambarkan proses kegiatan aktivitas produksi.

Sistem Pengendalian Internal Produksi

Sistem pengendalian internal merupakan proses produksi penting diterapkan alur oprasional berguna untuk ditetapkan khusus untuk usaha industry. Melalui penerapan sistem pengendali yang efektif serta efisien bisa menghalangi dan menghambat dampak penyelewengan ataupun penyalahgunaan pada ketika pemrosesan operasional. Maksud organisasi akan bisa digapai serta bisa bertahan jika pengendali internal bisa dibantu usaha dalam pencapaian kerja yang ditargetkan serta keuntungan serta menghambatnya hilangnya perusahaan ataupun kekayaan.

Metode Pelaksanaan:

1. Penelitian ini berfokus pada Aktivitas Produksi Pada PT. Woo Shin Garment Indonesia Kabupaten Sukabumi yang berlokasi pada Kampung Benteng Rt.04/Rw.04, Desa Kutajaya, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat..

2. Riset ini memakai pendekatan deskripsi kualitatif dikarenakan riset ini dilaksanakan dalam menganalisis Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi.
3. Prosedur pengumpulan data meliputi data primer: informasi yang dikumpulkan saat di tempat penelitian dari wawancara langsung dengan pihak perusahaan serta data sekunder: informasi yang terkumpul pada arsip perusahaan berkaitan dengan produksi.
4. Metode analisis data:
 - 1) Mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi pada perusahaan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi yang diterapkan.
 - 2) Menganalisis dan membandingkan data mengenai produk di produksi dan rijek di produksi dengan teori sistem informasi produksi menurut teori Mulyadi (2011:4).
 - 3) Melakukan analisis mengenai Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi pada perusahaan terhadap produk di produksi dan rijek di produksi.
 - 4) Menarik simpulan pada riset ini akan dijadikan balasan dari perumusan permasalahan dalam riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses produksi pada PT. Woo Shin Garment Indonesia dilakukan dengan beberapa tahapan mulai dari pengambilan bahan baku dari gudang, *cutting*, *sewing*, *finishing*, sampai ke *packing* siap eksport. Dalam menjaga kualitas, perusahaan memiliki bagian QC yang bertugas mengecek hasil produksi untuk mencegah pengiriman barang rusak dan kesalahan yang menyebabkan ketidaksesuaian *style* serta ukuran yang telah direncanakan.

Analisis Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi

1. Fungsi Terkait Aktivitas Produksi

Berikut adalah fungsi terkait aktivitas produksi perusahaan beserta hasil pengecekan aktual selama penelitian:

- 1) Fungsi penjualan pelayanan pada pesanan pada pelanggan berdasar cadangan barang jadi yang ada pada gudang.
- 2) Fungsi produksi berperan dalam terlaksananya operasional sesuai pada surat pesanan operasional serta rangkaian kebutuhan material dan rangkaian aktivitas operasional yang terlampir surat pesanan operasional itu.
- 3) Fungsi pemeriksaan dilakukan pemeriksaan oleh QC mengenai perincian yang sesuai berupa jahitan, perolehan pada pemrosesan pencucian serta lengkapnya aksesoris.

- 4) Fungsi perencanaan dituangkan oleh fungsi ini dalam dokumen daftar keperluan material serta rangkaian aktivitas operasional.
- 5) Fungsi gudang berperan dalam diterimanya barang jadi diberikan pada fungsi operasional.
- 6) Fungsi akuntansi biaya dicatat dalam kartu biaya. Penilaian Risiko

2. Dokumen dan Alat yang Digunakan Produksi

Berikut ini beberapa dokumen dan alat yang digunakan terkait dalam pelaporan produksi:

- 1) Dokumen form laporan inspeksi harian produksi sebagai bukti pertanggungjawaban hasil produksi yang sudah dihitung sesuai hasil produksi. Setiap administrasi mengisi laporan ini sesuai keadaan barang hasil produksi.
- 2) NTIS (*Nobland Total Information System*) dibuat untuk memudahkan *input* hasil *output* harian produksi.

3. Pencatatan dan Pelaporan Hasil *Output* Produksi

Berikut ini beberapa catatan dan laporan dalam produksi:

- 1) Laporan hasil output produksi. Melakukan inspeksi terhadap hasil output produk, proses pengendalian produk yang jika ada barang cacat pada bagian produksi sebagai kendala hasil output produksi dipisah menjadi 3 bagian yaitu OKE (barang sesuai standar produksi), Noda atau *stain* (barang cacat barang ini dipisah untuk dicuci di ruangan noda, setelah di cuci cheking ulang kembali oleh QC), permak atau *repair* (barang ini masuk kategori barang cacat yang masih bisa diperbaiki atau dipermak) dan CNCM atau *reject* (barang cacat yang tidak bisa diperbaiki atau dipermak yang menyebabkan kendala hasil output produksi sehingga terjadinya pengurangan dalam hasil output produksi).
- 2) Laporan hasil produk *finishing*. Laporan hasil produk yang sampai dan dikerjakan di area *finishing*. Laporan ini sama saja seperti hasil laporan di produksi QC *endline*. Data hasil output produksi digunakan untuk memasukkan barang dari produksi ke QC sampai pada proses *packing*.

4. Tahapan Proses Produksi

Berikut ini tahapan proses produksi:

- 1) Pemotongan (*cutting*). Sebelumnya kain dipotong, pertama Digambar pola pada celana akan dijahit disesuaikan pada pesanan operasional. Selanjutnya digambarkan, kain diletakan pada atas meja dipotong selanjutnya berdasar *maker* potong kain disesuaikan pada ukuran, mesti dipentingkan tebalnya tumpuk kain maks 17cm dikarenakan mampu pemotongan pada gunting yang

dipakai. kemudian kain potong jadi rangkaian-rangkaian celana selanjutnya diberikan normor.

- 2) Jahit (*sewing*). Aktivitas ini dibagi dua diantaranya pembagian jahit depan depan serta pembagian belakang badan. Selanjutnya bagian-bagian sudah terpasang sesuai dengan nomor seri maka bagian digabung kemudian diobaras untuk memperkuat hasil jahitan.
- 3) Cuci (*washing*). Rangkaian itu bisa ikut menentukan mutu pada celana yang diperoleh dikarenakan pada pembagian pemberian dampak jika takaran tidak pas baik macam ataupun jumlahnya bisa berakibat barang rijek diantaranya lubang celana, belang pewarnaan dan goresan. Di pemrosesan ini kain bisa dicuci pada suatu mesin cuci yang mempunyai macam pewarnaan sama dalam terhindarnya ada kelunturan.
- 4) Selesai (*finishing*) yang terdiri dari pemotongan benang, pemasangan *brand* kulit, pemasangan kancing, pemasangan *rivet* dan setrika.
- 5) Pemasangan *hang tag* biasanya terbuat dari kertas karton dipasang dibagian samping dengan *lock pin*.
- 6) Pemasangan *waist tag*. Pemasangan label di posisi kanan pinggan. Isi daripada label ialah ukuran, artikel, harga, ukuran Panjang dan pinggang.
- 7) Pemeriksaan (*inspection*). Rincian yang disesuaikan ialah berkaitan jahit, penghasilan ada alur cuci serta lengkapnya aksesoris. Diperiksanya dilaksanakan oleh perusahaan ialah dicek 100%. Operasional sudah lulus seleksi diberikan tanda pengecekan berdasarkan striker QC.
- 8) Dikemas. Barang yang sudah lulus cek dimasukkan wadah sehingga selanjutnya diurut berdasarkan pesanana operasional serta diikat.

Hasil Analisis Perbandingan Antara Teori Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi dengan Perusahaan

1. Fungsi Terkait

Fungsi terkait dalam aktivitas produksi PT. Woo Shin Garment Indonesia sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2011:4), dimana menggunakan dokumen pesanan dalam diterimanya produk yang disetujui penggunaan jualan serta catatan debit yang disetujui oleh fungsi beli dikarenakan ada dikembalikannya produk.

2. Dokumen yang Digunakan

Arsip yang dipakai pada akuntansi aktivitas produksi perusahaan sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2011:4), yakni menggunakan formulir sebagai dokumen untuk merekam terjadinya transaksi.

3. Pencatatan dan Pelaporan

Catatan dan pelaporan dalam sistem akuntansi aktivitas produksi PT. Woo Shin Garment Indonesia sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2011:4), yaitu menggunakan bentuk jurnal catatan untuk mencatat, mengklarifikasi, dan meringkas data.

4. Tahapan Proses Produksi

Tahapan proses produksi PT. Woo Shin Garment Indonesia sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2011:4), yaitu dijalankannya kegunaan operasional dimana perusahaan mempunyai rangkaian operasional diantaranya tersedianya material, tersedianya produk pemrosesan serta tersedianya produk jadi. Rangkaian tersebut saling berkaitan dengan maksud dalam memperoleh barang pada material sampai jadi produk siap jual..

5. *Flowchart*

Bagan alir dokumen yang menggambarkan proses rangkaian kerja atau alur kegiatan sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2011:4), yaitu mulai dari aktivitas produksi dari mulai proses *cutting* sampai dengan *finishing* sebagai item informasi akuntansi perusahaan yang digambarkan dengan melalui simbol-simbol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi Pada PT. Woo Shin Garment Indonesia dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi perusahaan cukup memadai. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Aktivitas Produksi telah dilaksanakan oleh seluruh fungsi dan penetapan pada organisasi dibantu melalui adanya penertiban dokumen yang disetujui oleh pihak terkait. Adapun hasil reject Produksi yang terjadi dikarenakan human eror yang bisa dicegah oleh QC seperti noda yang dibersihkan di ruang noda dan atau bolong bisa diperbaiki oleh *Sewing* saat ada waktu atau pergantian *style* yang dimana tidak langsung dijalankan di produksi, sehingga waktu pun produktif, kualitas aman untuk ekspor, dan target produksi tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. Sistem. Kabupaten Kediri. Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum.
- Alrabei et al. 2014. Hubungan Positif yang Signifikan Antara AIS dan Kegiatan Produksi. Sidoarjo: UKM Caula.
- Ardana, Hendro. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ardana, Lukman. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bodnar, George H, William S. Hopwood. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1. Edisi 6. Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferdian. 2010. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Feto Daan Yos. 2010. Pengendalian Internal Sistem Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan S. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo.
- Husein, Muh. Fakhri. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2015. Nilai Dari Informasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kirana. 2013. Sistem Informasi Akuntansi dan Siklus Produksi. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Krismiadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit AMP YKPN.
- Moleong, Lexy J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat. Mulyani. 2016. Sistem. Jakarta: STIE Pertiwi.
- Siti Munasasa Hidayat. 2013. Sistem Informasi. PT. Rukun: Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Gas LPG.
- S. Munawar. 2015. Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Sekaran, Bougie. 2016. Analisis Data Kualitatif. San Fransisco: Chandler Publisher.
- Sujarweni. V. Wiratna. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Syarif. 2019. Sistem Informasi. Jakarta: Maiestas Publishing.
- Warren dkk. 2015. Akuntansi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Yadiati, W. 2015. Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yohannes Kurniawan, Devyano Luhukay, dan Titan Halim. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Proses Produksi. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN..